

**APLIKASI BUBBLE SEBAGAI MEDIUM ILUSI
PARASOSIAL PADA PENGGEMAR *K-POP* LUCY
BAND (WALWAL)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
Guna mencapai Gelar Sarjana
Program Studi Antropologi Budaya



**SYALINA KURNIA
NIM 213232068**

**FAKULTAS BUDAYA DAN MEDIA
INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA BANDUNG
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi ini telah
Diperiksa dan disetujui oleh:

Pembimbing Utama



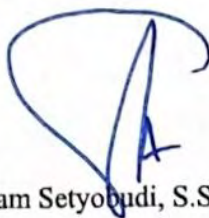
Dra. Sriati Dwiatmini, M.Hum.
NUPTK 8838743644230102

Pembimbing Pendamping



Annisa Arum Mayang, S.Sos., M.Hum
NUPTK 3954765666237002

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Antropologi Budaya
Fakultas Budaya dan Media



Dr. Imam Setyobudi, S.Sos., M.Hum.
NIP 197201252006041001

APLIKASI BUBBLE SEBAGAI MEDIUM ILUSI PARASOSIAL PADA
PENGGEMAR *K-POP* LUCY BAND (WALWAL)

Disusun oleh:
SYALINA KURNIA
213232068

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
pada tanggal 3 Juni 2025

Susunan Dewan Penguji

Ketua Penguji : Dra. Sriati Dwiatmini, M.Hum.
NUPTK 8838743644230102

Sekretaris : Neneng Yanti Khozanatu Lahpan, M.Hum., Ph.D. 2.
NUPTK 5645755656237092

Anggota : Khoirun Nisa Aulia Sukmani, S.Ant., M.Si. 3.
NUPTK 5348772673230233

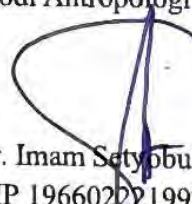
Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat kelulusan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Bandung, 3 Juni 2025

Mengetahui
Dekan
Fakultas Budaya dan Media,

Dr. Cahya, S.Sen., M.Hum.
NIP 197201252006041001

Mengesahkan
Koordinator
Prodi Antropologi Budaya


Dr. Imam Setyobudi, S.Sos., M.Hum.
NIP 196602221993021001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Aplikasi Bubble sebagai Medium Ilusi Parasosial pada Penggemar *K-Pop* Lucy Band (Walwal)” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya tulis saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku.

Apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya tulis ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Bandung, 3 Juni 2025
Yang Membuat Pernyataan



Syalina Kurnia
213232068

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, Allah SWT. Dengan semua rahmat-Nya, penulis akhirnya bisa menyelesaikan skripsi yang telah diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Laporan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan di ISBI Bandung. Selain itu, penulisan skripsi ini juga bertujuan untuk memberikan pengetahuan terhadap interaksi parasosial yang dimiliki oleh penggemar Lucy Band (Walwal).

Pemilihan topik penelitian ini dilatarbelakangi oleh keterlibatan pribadi penulis sebagai penggemar Lucy Band. Tidak hanya terfokus pada pemahaman aspek hubungan parasosial antara penggemar dengan Lucy Band, melainkan juga pada ilusi parasosial yang termediasi oleh aplikasi Bubble, serta pengaruhnya terhadap kehidupan para penggemar. Fenomena ini menjadi fokus penelitian karena menarik perhatian terhadap peran aktif penggemar yang tidak hanya berperan sebagai penonton, tetapi juga membangun hubungan dengan idola mereka.

Bandung, 19 Mei 2025

Penulis,



Syalina Kurnia

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, Allah SWT. Dengan semua rahmat-Nya, penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Aplikasi Bubble sebagai Medium Ilusi Parasosial pada Penggemar *K-Pop* Lucy Band (Walwal)” dengan baik dan tepat waktu. Penulis menyadari bahwa faktor dan penyebab kelancaran penyusunan skripsi ini adalah atas dukungan, bantuan, dan do’a dari pihak-pihak terkait. Sehingga tantangan dan hambatan tersebut dapat dipenuhi dan diatasi dengan lancar. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua, abang, kakak, adik, dan seluruh keluarga besar H. Abdul Latief yang selalu memberi dukungan, do’a, dan nasihat kepada penulis dari awal masuk kuliah hingga selesainya perkuliahan di ISBI Bandung.
2. Ibu Dra. Sriati Dwiatmini, M.Hum. selaku dosen pembimbing yang sudah meluangkan waktu dan tenaga untuk selalu memberikan arahan dan masukan kepada penulis. Selain itu, Ibu Annisa Arum Mayang, S.Sos., M.Hum. selaku dosen pembimbing pendamping yang selalu membimbing penulis dari ujian proposal hingga masa akhir ujian skripsi. Terima kasih karena selalu sabar, memberikan motivasi, dan memberikan kepercayaan kepada penulis selama pengerjaan skripsi.
3. Penggemar Lucy Band, yaitu Walwal Indonesia sebagai *fandom* supportif yang membantu pengerjaan skripsi ini, terutama para narasumber Walwal Bandung yaitu Teh Mei, Teh Nisrin, Teh Nindi, Ulfah, dan Domi yang senantiasa turut membantu penulis untuk menyusun laporan akhir ini.

Terima kasih telah bersedia untuk turut serta membantu penulis dalam pengerjaan skripsi.

4. Bapak Dr. Cahya Hedy, S.Sen., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Budaya dan Media.
5. Bapak Dr. Imam Setyobudi, S.Sos., M.Hum. selaku Ketua Jurusan Antropologi Budaya.
6. Bapak Rufus Goang Swaradesy, S.Fil., M.Phil. selaku dosen wali yang selalu mengarahkan penulis dari awal hingga akhir perkuliahan. Penulis akan selalu berterima kasih karena telah hadir untuk memberikan nasihat dan motivasi pada masa-masa bimbang dan tidak tahu arah tujuan pada masa perkuliahan.
7. Seluruh jajaran dosen Antropologi Budaya yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama menempuh perkuliahan, serta Staf Tata Usaha ISBI Bandung yang telah turut membantu untuk kelancaran perkuliahan.
8. Teman-teman seperjuangan selama kuliah di ISBI Bandung, yaitu Aisyah, Anisa, Divanya, Hanum, Hilma, Ira, Irma, Lintang, dan Livia. Terima kasih karena selalu membantu dan mewarnai hari-hari rantau penulis di Kota Bandung, dari masalah perkuliahan hingga masalah kehidupan sehari-hari. Tanpa dukungan satu sama lain, penulis tidak yakin dapat berdiri sendiri selama masa perkuliahan.
9. *Someone* yang selalu memberikan dukungan dan motivasi dari semester awal hingga semester akhir, serta menemani penulis pada setiap waktu sedih

maupun senang. Penulis ucapkan banyak terima kasih karena selalu berusaha untuk mengulurkan tangan dan saling menguatkan satu sama lain.

10. Teman-teman SMA di Bekasi yang masih berhubungan untuk berkomunikasi, meskipun sudah berada di jalan masing-masing. Terima kasih karena telah menemani dan membantu penulis dari masa SMA hingga saat ini, serta selalu mengajak untuk bertemu untuk melepaskan penat dari beratnya kehidupan.

11. Terakhir, kepada diri sendiri. *“I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for never quitting.”*



ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji peran aplikasi Bubble sebagai medium pembentuk ilusi parasosial antara penggemar Lucy Band (Walwal) dengan idolanya. Penelitian ini mengungkapkan fenomena hubungan parasosial di era digital yang semakin kompleks, di mana teknologi tidak hanya memediasi interaksi, tetapi juga membentuk persepsi dan realitas emosional penggemar. Kesenjangan penelitian ini muncul dari terbatasnya studi tentang aplikasi Bubble sebagai platform eksklusif yang menciptakan kedekatan semu, khususnya dalam konteks K-Band seperti Lucy Band, yang berbeda secara musikalitas dan interaksi dengan penggemar dibandingkan idola K-Pop pada umumnya. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis mekanisme ilusi parasosial yang terbentuk melalui Bubble serta pengaruhnya terhadap kehidupan nyata penggemar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, berlandaskan teori Ekologi Media McLuhan yang menekankan peran medium dalam membentuk persepsi dan realitas sosial. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan lima penggemar (Walwal), dan studi literatur. Analisis data dilakukan secara tematik untuk mengidentifikasi pola interaksi dan dampak hubungan parasosial. Temuan utama penelitian menunjukkan bahwa fitur-fitur Bubble seperti notifikasi *real-time*, konten eksklusif, dan simulasi interaksi personal (seperti fitur *Your Name* dan *Birthday Greetings*) berhasil menciptakan ilusi kedekatan emosional yang dalam. Hubungan parasosial ini memengaruhi perilaku penggemar, seperti perubahan gaya hidup, pembentukan emotional bonding, dan peningkatan standar hubungan ideal. Namun, di balik dampak positif seperti motivasi berolahraga atau belajar bahasa Korea, terdapat risiko ketergantungan emosional pada hubungan sepihak. Implikasi penelitian ini mencakup dua aspek: akademis dan praktis. Secara akademis, temuan ini memperkaya literatur tentang hubungan parasosial di era digital, khususnya dalam konteks K-Band. Secara praktis, penelitian ini memberikan wawasan bagi industri hiburan tentang dampak psikologis platform parasosial serta rekomendasi bagi penggemar untuk menjaga keseimbangan antara interaksi virtual dan kehidupan nyata.

Kata Kunci: ilusi parasosial, Bubble, K-Pop, interaksi digital.

ABSTRACT

This research examines the role of the Bubble application as a medium for creating parasocial illusions between fans of Lucy Band (Walwal) in Bandung and their idols. The research reveals the increasingly complex phenomenon of parasocial relationships in the digital era, where technology not only mediates interactions but also shapes fans' perceptions and emotional realities. The research gap arises from the limited studies on Bubble as an exclusive platform that fosters artificial closeness, particularly in the context of K-Bands like Lucy Band, which differ musically and interactively from mainstream K-Pop idols. The study aims to analyze the mechanisms of parasocial illusions formed through Bubble and their impact on fans' real lives. Using a qualitative descriptive approach grounded in McLuhan's Media Ecology Theory, which emphasizes the role of media in shaping perceptions and social realities, data was collected through participatory observation, in-depth interviews with five Walwal fans, and literature review. Thematic analysis was employed to identify interaction patterns and the effects of parasocial relationships. Key findings indicate that Bubble's features such as real-time notifications, exclusive content, and simulated personal interactions (the "Your Name" and "Birthday Greetings" functions) effectively create profound emotional illusions of closeness. These parasocial relationships influence fan behavior, including lifestyle changes, emotional bonding, and elevated standards for ideal relationships. However, alongside positive impacts like motivation to exercise or learn Korean, there is a risk of emotional dependence on one-sided connections. The implications span academic and practical dimensions. Academically, the findings enrich literature on digital-era parasocial relationships, particularly in K-Band contexts. Practically, the study offers insights for the entertainment industry regarding the psychological effects of parasocial platforms and recommendations for fans to balance virtual interactions with real-life experiences.

Keywords: parasocial illusion, Bubble, K-Pop, digital interaction.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	12
1) Manfaat akademis:.....	12
2) Manfaat praktis:.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	15
2.1. Lucy Band	15
2.2 Penggemar.....	17
2.3 Interaksi Parasosial	18
2.3.1 Bubble	19
2.4 Landasan Teoretik	20
2.5 Kerangka Pemikiran	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Jenis dan Sumber Data.....	25
1. Data primer.....	28
2. Data sekunder	28
3.2 Teknik Pengumpulan Data.....	29
1) Observasi.....	29
2) Wawancara	29
3) Studi Literatur.....	30
3.3 Sistematika Penulisan	31
BAB IV	33
APLIKASI BUBBLE SEBAGAI PEMBENTUKAN ILUSI PARASOSIAL DAN PENGARUH HUBUNGAN PARASOSIAL.....	33

4.1. Pembentukan Ilusi Parasosial antara Walwal dan Lucy Band melalui aplikasi Bubble.....	33
4.1.1 Mekanisme Aplikasi Bubble dalam Menciptakan Kedekatan Semu	34
4.1.2 Kedekatan Semu yang Tercipta dari Interaksi antara Idola dan Penggemarnya	41
4.1.3 Perbedaaan Interaksi di Bubble dengan Platform Sosial Media Lain...	64
4.1.4 Kesamaan Identitas Kepribadian Melalui Persepsi dengan Idola.....	71
4.2 Pengaruh Hubungan Parasosial yang Terbentuk antara Walwal dan Lucy Band di Kehidupan Nyata.....	77
4.2.1 Perubahan Perilaku dan Gaya Hidup Penggemar	78
4.2.2 <i>Emotional Bonding</i>	83
4.2.3 Idola sebagai Teman dan Pasangan Bagi Penggemar	85
4.2.4 Persepsi terhadap Pasangan Ideal di Keseharian Penggemar	90
BAB V.....	99
PENUTUP	99
5.1 Simpulan	99
5.2 Saran	100
5.3 Rekomendasi	102
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN	110
Lampiran 1	110
PEDOMAN WAWANCARA	110
Lampiran 2	112
LEMBAR PERSETUJUAN INFORMAN 1	112
Lampiran 3	117
BIODATA & DOKUMENTASI INFORMAN.....	117
Lampiran 4.....	120
RIWAYAT HIDUP PENULIS	120

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Anggota Lucy Band.....	16
Gambar 4.1 Fitur Notifikasi <i>Real Time</i>	34
Gambar 4.2 Fitur Terjemahan.....	35
Gambar 4.3 Fitur Foto.....	36
Gambar 4.4 Fitur Video.....	36
Gambar 4.5 Fitur Rekaman Suara.....	36
Gambar 4.6 Fitur <i>Anniversary</i>	37
Gambar 4.7 Fitur Y/N.....	38
Gambar 4.8 Fitur <i>Livestream</i> /Telepon.....	39
Gambar 4.9 Fitur <i>Livestream</i> /Telepon.....	39
Gambar 4.10 Fitur <i>Birthday Greetings</i>	41
Gambar 4.11 Fitur <i>Birthday Greetings</i>	41
Gambar 4.12 Pemberian Motivasi oleh Idola.....	45
Gambar 4.13 Ucapan Selamat Pagi.....	47
Gambar 4.14 Pola Komunikasi Idola.....	50
Gambar 4.15 Profil Instagram Sangyeop.....	69
Gambar 4.16 Unggahan Instagram Terakhir Sangyeop.....	69
Gambar 4.17 Profil Bubble Sangyeop.....	70